STRATEGI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN BINTAN DALAM PENANGANAN BANJIR ROB DI WILAYAH PESISIR BINTAN

Oleh :
Umi Raudah
NIM. 190563201032

ABSTRAK

Kabupaten Bintan merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Kepulauan Riau dengan luas wilayah lautnya sebesar 86.092,41 km^2 atau setara dengan 97,79%. Dilihat dari luasnya wilayah laut tersebut, bencana alam berupa banjir rob menjadi bencana yang selalu terjadi khususnya pada wilayah pesisir Bintan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai lembaga pemerintah non-departemen bertugas dan bertanggung jawab menangani masalah bencana daerah sesuai dengan pedoman kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan dalam penanganan banjir rob di wilayah pesisir Bintan dengan menggunakan teori Jack Kooten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan informan sebanyak 12 orang serta menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tipe strategi menurut Jack Kooten, yaitu Srategi Organisasi, Strategi Program, Strategi Pendukung Sumber Daya, dan Strategi Kelembagaan dalam penanganan bencana banjir rob, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan telah menerapkan seluruh tipe strategi tersebut. Dimana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan mempunyai visi, misi, dan tujuan dalam menjalankan organisasi, mempunyai program-program kegiatan yang harus dilakukan, mempunyai sumber daya manusia yang cukup kompeten dan sarana prasarana yang memadai, serta mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam melaksanakan seluruh kegiatan organisasi. Dalam pelaksanaannya masih belum terlaksana dengan baik karena koordinasi kesiapsiagaan bencana yang dilakukan belum terjamah sampai ke struktur pemerintahan terendah yaitu Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) dan himbauan secara langsung tidak dilaksanakan secara bekelanjutan dan program yang dijalankan masih belum maksimal.

Kata Kunci: Strategi, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Bencana Banjir Rob.